

PENGARUH STIMULASI *TUMMY TIME* TERHADAP INTERAKSI IBU-ANAK DAN PERKEMBANGAN GERAK KASAR PADA BAYI USIA 3 BULAN

Fitriyani*, Farid Agung Rahmadi**, Fitri Hartanto***

*PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang **Staff Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro ***Staff Bagian Ilmu Kesehatan Anak, RSUP Dr. Kariadi Semarang

ABSTRAK

Latar belakang. Usia 0-3 bulan merupakan *golden age period* karena kepekaan pencapaian perkembangan otak berlangsung singkat dan pesat. WHO merekomendasikan *tummy time* sejak bayi baru lahir namun belum semua orang tua mau mengikuti rekomendasi ini.

Tujuan. Menganalisis pengaruh antara *tummy time* terhadap interaksi ibu-anak dan perkembangan gerak kasar pada bayi usia 3 bulan.

Metode. Penelitian kuasi eksperimental dengan *control grup design* dilakukan di RSUP Dr. Kariadi. Subjek dari kelompok perlakuan akan dilakukan stimulasi *tummy time* selama minimal 15 menit sehari. Evaluasi dilakukan setelah 3 bulan dengan menggunakan terjemahan dalam bahasa Indonesia kuesioner *mother and baby infant scale* yang telah divalidasi dan tes *Denver developmental screening test II sector gerak kasar*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan *fisher exact test*.

Hasil. Terdapat 30 subjek kelompok kontrol dan 30 subjek kelompok perlakuan. Didapatkan pengaruh signifikan antara stimulasi *tummy time* terhadap interaksi ibu-anak (OR 1.50, 95%CI 1.16-1.93, p 0.001) dan luaran gerak kasar (OR 1.76, 95%CI 1.29-2.41, p 0.0001) pada bayi usia 3 bulan. Didapatkan pengaruh signifikan antara interaksi ibu-anak terhadap luaran gerak kasar (OR 9.20, 95%CI 1.43-59.16, p 0.0001).

Kesimpulan. Terdapat pengaruh stimulasi *tummy time* terhadap aspek interaksi ibu - anak dan perkembangan gerak kasar pada bayi usia 3 bulan.

Kata kunci: stimulasi *tummy time*, interaksi ibu - anak, gerak kasar